



KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM PENDATAAN PEDESAAN: KASUS PROGRAM DATA DESA PRESISI DI KECAMATAN WATUNOHU KABUPATEN KOLAKA UTARA

@Hak cipta milik IPB University

BADAR MUHAMMAD



**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Komunikasi Partisipatif dalam Pendataan Pedesaan: Kasus Program Data Desa Presisi di Kecamatan Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Badar Muhammad

I3502211005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



RINGKASAN

BADAR MUHAMMAD. Komunikasi Partisipatif dalam Pendataan Pedesaan: Kasus Program Data Desa Presisi di Kecamatan Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara. Dibimbing oleh DWI RETNO HAPSARI dan SOFYAN SJAF.

Program Data Desa Presisi (DDP) adalah sebuah inisiatif yang berfokus pada pentingnya partisipasi aktif masyarakat desa dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat mengenai kondisi dan kebutuhan desa mereka sendiri. Dalam konteks program ini, masyarakat desa berperan sebagai subjek yang aktif dalam proses pengumpulan data, bukan sekadar objek atau penerima data. Dengan kata lain, program DDP sangat menekankan pada komunikasi partisipatif dalam pengumpulan data yang ditujukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. DDP dalam pelaksanaannya mendorong warga desa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam setiap tahapan pengumpulan data, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis data yang dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Partisipasi aktif warga desa juga diharapkan dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka terhadap data yang dikumpulkan, sehingga data tersebut dapat digunakan secara lebih efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan di desa.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana prinsip komunikasi partisipatif memiliki hubungan dengan pengumpulan data desa secara *bottom-up* dalam implementasi program DDP. Secara khusus, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Watunohu, yang merupakan salah satu wilayah pelaksanaan program DDP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi partisipatif dalam pelaksanaan program DDP berada pada tingkat menengah atau marginal, di mana terjadi partisipasi fungsional (*Functional Participation*). Partisipasi fungsional ini mengacu pada keterlibatan masyarakat dalam pengumpulan data yang bersifat lebih instruktif, di mana mereka mengikuti arahan dan instruksi yang diberikan oleh pihak eksternal tanpa banyak memberikan masukan atau inisiatif sendiri. Meskipun partisipasi fungsional ini sudah menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat, namun masih belum mencapai tingkat partisipasi yang ideal. Untuk mencapai tingkat partisipasi yang lebih tinggi, yaitu partisipasi yang berdaya (*Empowered Participation*), diperlukan peningkatan dalam penerapan prinsip-prinsip komunikasi partisipatif. *Empowered Participation* adalah kondisi di mana masyarakat desa tidak hanya terlibat dalam pengumpulan data, tetapi juga memiliki kapasitas untuk mengambil keputusan, memberikan masukan, dan berkontribusi secara aktif dalam setiap tahapan proses pengumpulan data. Pada konteks ini, masyarakat desa benar-benar menjadi aktor utama yang memiliki kontrol dan tanggung jawab penuh terhadap data yang mereka kumpulkan.

Kata Kunci: Data Desa, Efektifitas, Komunikasi Partisipatif, Partisipasi Fungsional, Presisi



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

BADAR MUHAMMAD. Participatory Communication in Rural Data Collection: Case Data Desa Presisi Program in Watunohu District Kolaka Utara Regency. Supervised by DWI RETNO HAPSARI and SOFYAN SJAF.

The Data Desa Presisi Program (DDP) is an initiative focused on the importance of active community participation in collecting relevant and accurate data regarding their village's conditions and needs. In this program, villagers act as active subjects in the data collection process, rather than mere objects or recipients of data. In other words, DDP emphasizes participatory communication in data collection aimed at supporting sustainable development at the village level. In its implementation, DDP encourages villagers to be directly and actively involved in every stage of data collection, from planning to execution and analysis of the collected data. This aims to ensure that the data obtained truly reflects the real conditions on the ground and meets the needs of the local community. Active participation of villagers is also expected to enhance their sense of ownership and responsibility towards the data collected, allowing it to be used more effectively in planning and executing village development programs.

This research aims to explore how the principles of participatory communication relate to bottom-up data collection in the implementation of the DDP. Specifically, this research was conducted in Watunohu District, one of the areas where the DDP is implemented. The findings indicate that participatory communication in the implementation of the DDP is at a moderate or marginal level, characterized by functional participation. Functional participation refers to community involvement in data collection that is more instructive, where they follow directions and instructions given by external parties without much input or initiative of their own. Although functional participation shows some level of community involvement, it has not yet reached the ideal level of participation. To achieve a higher level of participation, namely empowered participation, it is necessary to enhance the application of participatory communication principles. Empowered participation is a condition where villagers are not only involved in data collection but also have the capacity to make decisions, provide input, and actively contribute to every stage of the data collection process. In this context, villagers truly become the main actors with full control and responsibility over the data they collect.

Keywords: Effectiveness, Funcional Participation, Rural Data, Participatory Communication, Precision



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



**KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM PENDATAAN PEDESAAN:
KASUS PROGRAM DATA DESA PRESISI
DI KECAMATAN WATUNOHU KABUPATEN KOLAKA UTARA**

BADAR MUHAMMAD

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan



Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si.
2. Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul

Nama
NIM

: Komunikasi Partisipatif dalam Pendataan Pedesaan: Kasus
Program Data Desa Presisi di Kecamatan Watunohu, Kabupaten
Kolaka Utara
: Badar Muhammad
: I3502211005

@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Dwi Retno Hapsari, SP., M.Si.

Retnah

Pembimbing 2:

Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.

[Signature]

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan
Pertanian dan Pedesaan:

Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.
NIP. 19630904 199002 2 001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:

Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP. 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian: 15 Juli 2024

Tanggal Lulus:

23 JUL 2024



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Komunikasi Partisipatif dalam Pendataan pedesaan: Kasus Program Data Desa Presisi di Kecamatan Watunohu Kabupaten Kolaka Utara” ini dengan sangat baik.

Ucapan terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada Komisi Pembimbing: Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si (sebagai ketua) dan Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si (sebagai anggota) atas bimbingan dan nasehat kepada penulis selama proses penyelesaian tesis ini. Dari kedua pembimbing ini pula, penulis belajar konsisten dan memahami setiap konseptual dan penggunaan teori pada realitas di lapangan. Penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sebuah kriteria sempurna. Namun, penulis bersyukur dengan keterbatasan seorang manusia, minimal usaha, kerja keras dan proses belajar yang penulis lalui menjadi sebuah kepuasan tersendiri dalam melihat hasil yang telah dicapai. Dalam memperbaiki setiap kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis akan terus belajar dan kerja keras agar setiap kekurangan bisa dilengkapi sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di IPB University.

Di samping itu, ucapan terima kasih dan penghargaan setulusnya juga penulis sampaikan kepada orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis. Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua manusia tersebut yaitu, Lubis, S.Ag (ayah) dan Hidayanti (Ibu). Lebih dari itu, mereka berdua telah menjadi “sekolah pertama” bagi penulis. Terima kasih untuk doa dan motivasi yang selalu diberikan selama ini. Selanjutnya, penulis juga ucapkan terima kasih kepada kakak kandung penulis Muh. Aan Alfiqri, SH., Lailatur Qadr, SE., dan adik kandung Ruhul Muhammad yang selama ini telah memberi motivasi dalam setiap kali penulis mengalami kejenuhan dalam mengikuti studi.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S. sebagai Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Sekolah Pascasarjana IPB yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi mahasiswa pada Program Studi tersebut. Kepada seluruh staf pengajar pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan IPB, penulis ucapkan terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis baik di dalam maupun di luar berlangsungnya perkuliahan. Juga kepada staf administrasi yang selama ini telah membantu penyelesaian semua administrasi mulai dari perkuliahan, sidang komisi pertama hingga penyelesaian akhir studi penulis.

Selain itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Keluarga besar Data Desa Presisi (DDP) dan juga Keluarga Besar Kebun Merdesa atas dorongan, motivasi, serta bantuan-bantuan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi magister di IPB.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Badar Muhammad



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Komunikasi Pembangunan	7
2.2 Model Komunikasi Pembangunan	9
2.3 Komunikasi Partisipatif	11
2.4 Komunikasi dan Pendataan Partisipatif	13
2.5 Pedesaan dan Data Presisi	14
2.6 Jenjang Tingkat Partisipasi Masyarakat	16
2.7 Partisipasi Masyarakat dalam DDP	18
2.8 Karakteristik Individu	19
2.9 Penelitian Terdahulu	19
2.10 Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian	23
2.11 Hipotesis Penelitian	25
III. METODE	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
3.3 Pengumpulan Data dan Instrumen	28
3.3.1 Teknik Penentuan Populasi dan Informan	28
3.3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.3.3 Instrumen Penelitian	30
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumental	36
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	38
3.7 Signifikansi Statistik Koefisien Korelasi	39
3.8 Analisis Indeks Komunikasi Partisipatif	39
IV. GAMBARAN UMUM PROGRAM DATA DESA PRESISI	41
4.1 Kecamatan Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara	41
4.1.1 Kondisi Geografis	41
4.1.2 Demografi	42
4.2 Program Data Desa Presisi	45

4.2.1	Prosedur dan Mekanisme Kerja	46
4.2.2	Aktivitas Monitoring dan Evaluasi Fasilitator Pendataan DDP	49
4.2.3	Komunikasi Partisipatif DDP	51
V.	KARAKTERISTIK INDIVIDU, PRINSIP KOMUNIKASI PARTISIPATIF, DAN MODEL KOMUNIKASI PEMBANGUNAN	53
5.1	Deskripsi Karakteristik Individu Fasilitator Pendataan DDP	53
5.1.1	Usia	53
5.1.2	Jenis Kelamin	54
5.1.3	Tingkat Pendidikan	54
5.1.4	Lama Tinggal di Desa	55
5.1.5	Ikhtisar	55
5.2	Prinsip Komunikasi Partisipatif	56
5.2.1	Pentingnya Komunikasi Partisipatif dalam Pelaksanaan Program DDP	56
5.2.2	Kategori Prinsip Komunikasi Partisipatif pada Program DDP	57
5.2.3	Ikhtisar	59
5.3	Model Komunikasi Pembangunan	60
5.3.1	Model Komunikasi Dialogis	61
5.3.2	Model Komunikasi Monologis	61
5.3.3	Ikhtisar	63
VI.	ANALISIS HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	65
6.1	Hubungan Karakteristik Individu Fasilitator Pendataan dengan pelaksanaan Program DDP di Kecamatan Watunohu	65
6.2	Hubungan Karakteristik Individu Fasilitator Pendataan dengan Prinsip Komunikasi Partisipatif	66
6.3	Hubungan Prinsip Komunikasi Partisipatif dengan Program DDP	68
6.4	Hubungan Model Komunikasi Pembangunan dengan Pelaksanaan Program DDP	70
6.5	Ikhtisar	72
VII.	INDEKS KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM PROGRAM DATA DESA PRESISI	73
7.1	Perhitungan Indeks Komunikasi Partisipatif	73
7.2	Tingkat Partisipasi dan Tipologi	75
7.3	Ikhtisar	76
VIII.	SIMPULAN DAN SARAN	77
8.1	Simpulan	77
8.2	Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN	85
	RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

1	Konsep pendekatan komunikasi pembangunan	8
2	Perbandingan dan perbedaan dua model komunikasi pembangunan	10
3	Jenjang tingkat partisipasi masyarakat	16
4	Sebaran populasi penelitian	29
5	Informan kunci	30
6	Peubah karakteristik individu fasilitator pendataan	31
7	Indikator, definisi, parameter, dan skala pengukuran prinsip komunikasi partisipatif	32
8	Indikator, definisi, parameter, dan skala pengukuran tentang model komunikasi pembangunan	34
9	Indikator, definisi, parameter, dan skala pengukuran tentang program DDP	35
10	Jumlah item pertanyaan variabel uji validitas	37
11	Hasil uji reliabilitas item pertanyaan setiap variabel menggunakan <i>Cronbach's Alpha</i>	38
12	Jumlah kepala keluarga setiap desa di Kecamatan Watunohu	42
13	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Watunohu	43
14	Jumlah usia produktif dan non produktif di Kecamatan Watunohu	43
15	Tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Watunohu	44
16	Sumber Daya Manusia Program DDP di Kecamatan Watunohu	47
17	Jumlah dan persentase karakteristik individu fasilitator pendataan program DDP Kecamatan Watunohu	53
18	Jumlah dan persentase responden fasilitator pendataan DDP berdasarkan indikator prinsip komunikasi partisipatif	57
19	Jumlah dan persentase responden fasilitator pendataan DDP berdasarkan indikator model komunikasi pembangunan	60
20	Hasil uji korelasi karakteristik individu dengan pelaksanaan program DDP	66
21	Hasil uji korelasi antara karakteristik individu dengan prinsip komunikasi partisipatif	67
22	Hasil uji korelasi antara prinsip komunikasi partisipatif dengan Program DDP	69
23	Nilai koefisien korelasi antara indikator model komunikasi pembangunan dengan pelaksanaan program DDP	71
24	Kategorisasi komunikasi partisipatif menurut nilai kurva distribusi normal	74
25	Indeks Komunikasi Partisipatif (IKP)	74
26	<i>Taxonomies of participation models</i>	75

DAFTAR GAMBAR

1	Alur tahapan implementasi DDP	15
2	Kerangka penelitian	24
3	<i>Explanatory sequential designs</i>	27
4	Peta lokasi penelitian kecamatan watunohu	28
5	Populasi responden penelitian	29
6	Peta Orthophoto Kecamatan Watunohu (2023)	41

7	Prosedur kerja pelaksanaan program DDP	47
8	Tampilan grafik jumlah bangunan berpenghuni dan tidak berpenghuni terdata di Desa Watunohu, Kecamatan Watunohu.	50
9	Tampilan grafik jumlah keluarga terdata di Desa Watunohu, Kecamatan Watunohu	50
10	Tampilan <i>overview</i> kinerja salah satu enumerator yang melakukan pendataan di Desa Watunohu, Kecamatan Watunohu.	50
11	Alur pikir komunikasi partisipatif DDP	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Wawancara pemerintah desa dan kecamatan	85
	Wawancara mendalam kepada Pj. Bupati, Penggagas DDP, dan Kepala Dinas PMD Kab. Kolaka Utara	86
3	Wawancara Responden Fasilitator Pendataan	87
4	Hasil uji korelasi variabel X_1 dengan Y	88
5	Hasil uji korelasi variable X_2 dengan Y	90